

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN JAWABAN TERHADAP RUMUSAN MASALAH NO 1**

Rumusan masalah nomor 1 (satu) yang berbunyi:

1. Bagaimana bentuk konsep model yang dimiliki oleh model *Project Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di Sekolah Dasar?

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Pengertian Model *Project Based Learning***

Model *Project Based Learning* menurut Mulyasa, H. E (2017, hlm. 140) yang mengatakan “Model *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan suatu permasalahan sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru berdasarkan pengalaman peserta didik dalam beraktivitas secara nyata.”.

Adapun menurut Cord *et. al* (dalam Priansa, Donni 2019, hlm 207) menjelaskan “Suatu model pembelajaran yang berbasis proyek atau *Project Based Learning* yaitu model atau metode pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, dan menekankan belajar yang lebih kontekstual yang bisa dilalui dengan berbagai kegiatan yang lebih kompleks, pembelajaran yang berbasis proyek yaitu penggunaan proyek sebagai langkah awal dalam suatu model pembelajaran. Karena proyek-proyek akan meletakkan peserta didik dalam suatu peranan yang aktif, yaitu sebagai pemecahan suatu masalah, pengambilan suatu keputusan, penelitian dan pembuatan sebuah dokumen.”.

Selanjutnya menurut Trianto (2014, hlm 42) mengatakan “*Project Based Learning* merupakan suatu model yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, yang dapat menekankan belajar kontekstual melalui sebuah kegiatan-kegiatan yang kompleks.” adapun menurut Made Wena (2014, hlm. 144) yang menjelaskan “Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang memberikan suatu kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran dikelas yang melibatkan kerja proyek, karena kerja proyek adalah suatu bentuk kerja yang

dapat memuat suatu tugas-tugas kompleks yang berdasarkan kepada suatu pertanyaan, dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk dapat merancang, lalu memecahkan suatu masalah, membuat keputusan, melakukan sebuah kegiatan investigasi, serta memberikan suatu kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri.”.

Menurut Natty, dkk (2019, hlm. 1087) menyatakan bahwa “*Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang dapat menuntut peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan mengarahkan peserta didik untuk dapat bekerja secara mandiri ataupun berkelompok untuk memecahkan dan menyelesaikan suatu masalah yang berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan.”.

Adapun menurut Wulandari, dkk (2019, hlm. 20) mengatakan bahwa “Model *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan pengetahuan konsep yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi melalui penemuan hal-hal yang dapat menciptakan suatu ide ataupun produk yang memiliki manfaat.

Menurut Nugraha, dkk (2018, hlm. 10) yang menyatakan “Model *Project Based Learning* adalah sebuah model yang mengarahkan peserta didik untuk dapat membuat suatu proyek dan menghasilkan suatu produk yang berdasarkan pemikirannya, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran, peserta didik dapat memperlihatkan kreativitas yang dimiliki secara maksimal.”.

Selanjutnya menurut Ardianti, dkk (2017, hlm. 146) mengatakan bahwa “Model *Project Based Learning* yaitu model yang pembelajarannya memiliki suatu ciri khusus yaitu dalam pelaksanaannya dapat memberikan suatu pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik melalui kegiatan merancang dan membuat sebuah proyek untuk menghasilkan suatu produk.”.

Adapun pengertian model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Widiastuti (2020, hlm. 1431) yang menyatakan “Model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu model yang mampu untuk mendorong peserta didik agar dapat bekerja secara mandiri dan memberikan peserta didik untuk dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan serta memberikan suatu

kesempatan kepada peserta didik agar dapat memperluas pengetahuannya melalui pemecahan suatu permasalahan.”.

Selanjutnya pengertian model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Thomas dalam Laksono (2018, hlm. 70) yang menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Project Based Learning* atau model berbasis proyek yang melibatkan peserta didik dalam suatu kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas yang bermakna lainnya, lalu memberikan sebuah peluang bagi peserta didik untuk berkerja secara otonom mengkontruksikan suatu kegiatan belajar dan dapat menghasilkan suatu produk karya yang dihasilkan oleh peserta didik.”.

Pengertian model pembelajaran *Project Based Learning* juga dikemukakan oleh Nanang Hanafih dan Cucu Suhana dalam Mahendra (2017, hlm 109) yang menjelaskan bahwa “Model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang memeprikenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri dalam mengkontruksikan suatu pembelajaran dan dapat mengkulminasikannya kedalam produk yang nyata.”.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan para ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan model *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang berbasis proyek untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik untuk bisa memecahkan dan menyelesaikan masalah baik secara berkelompok ataupun mandiri dengan informasi yang mereka dapatkan sendiri, dan dapat mengumpulkan pengetahuan atau hal-hal baru yang diperoleh dari sebuah pengalaman peserta didik dalam dunia nyata..

## **2. Karakteristik Model *Project Based Learning***

Setiap model pembelajaran mempunyai suatu karakteristik, begitu pula dengan model *Project Based Learning* yang memiliki karakteristik yang membedakannya dengan model lain. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mulyasa. H. E (2017, hlm. 140) bahwa pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai karakteristik yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu membuat suatu keputusan tentang kerangka kerjanya sendiri.
- 2) Peserta didik mampu dihadapkan dengan suatu permasalahan dan tantangan.
- 3) Peserta didik dapat mendesain proses untuk menentukan sebuah solusi atau permasalahan dengan sebuah tantangan yang diajukan.
- 4) Peserta didik bisa secara berkolaboratif untuk dapat bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola sebuah informasi untuk memecahkan sebuah masalah.
- 5) Proses suatu evaluasi yang dapat dijalankan secara terus-menerus dan dapat berkesinambungan selama proses pembelajaran dan sebuah proyek yang berlangsung.
- 6) Peserta didik secara berkala untuk melakukan suatu refleksi terhadap sebuah kegiatan yang sudah berjalan.
- 7) Situasi pembelajaran yang sangat fleksibel serta toleran terhadap kesalahan dan sebuah perubahan.

Sedangkan menurut Thomas (dalam Priansa, Donni 2019, hlm 210) pembelajaran model *Project Based Learning* memiliki lima karakteristik untuk menjadi pembeda dengan model lainnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Terpusat (*centrality*)  
Model pembelajarang berbasis proyek atau disebut dengan *Project Based Learning* yang merupakan sebuah model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik sehingga pendidik harus terampil dalam menjadi fasilitator untuk peserta didik.
- 2) Dikendalikan pertanyaan (*driving question*)  
Difokuskan kepada pertanyaan atau suatu permasalahan yang dapat memicu peserta didik untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan konsep, prinsip, dan ilmu pengetahuan yang sesuai.
- 3) Investigasi konstruktif (*constructive nvestigations*)  
Proyek yang disesuaikan dengan suatu kemampuan peserta didik dan proyek yang akan dijalankan harus dapat memberikan suatu keterampilan dan pengetahuan yang baru bagi peserta didik.

4) Otonomi (*outonomy*)

Aktivitas peserta didik yang sangat penting karena peserta didik sebagai pemberi keputusan dan berperan sebagai pencari suatu solusi.

5) Realistis/nyata (*realism*)

Kegiatan untuk peserta didik yang difokuskan pada suatu pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya atau dunia nyata.

Terdapat pendapat lainnya menurut Surya (2018, hlm. 45) bahwa karakteristik model *Project Based Learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik berperan sebagai motivator dan fasilitator selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 2) Memberikan suatu kesempatan pada peserta didik untuk membangun suatu pengetahuannya sendiri.
- 3) Melibatkan peserta didik untuk mencari sebuah informasi dan menemukan sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah.
- 4) Memberikan suatu pengalaman nyata kepada peserta didik tentang perencanaan suatu proyek.

Selanjutnya menurut Hermawan (2018, hlm. 25) yang menyatakan bahwa karakteristik model *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Mengarahkan peserta didik untuk membuat suatu proyek.
- 2) Mengarahkan peserta didik untuk mengungkapkan semua pendapat dan wawasan yang dimiliki.

Pendapat lain dikemukakan oleh Indrajati (2018, hlm. 113) yang mengemukakan karakteristik model *Project Based Learning* adalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Difokuskan kepada suatu permasalahan untuk penguasaan konsep yang penting dalam pembelajaran.
- 2) Pembuatan proyek melibatkan peserta didik dalam melakukan investigasi konstruktif.
- 3) Proyek yang harus realistik.
- 4) Proyek direncanakan oleh peserta didik

Menurut Hayati (2019, hlm. 116) yang menjelaskan “Karakteristik model *Project Based Learning* yaitu melibatkan peserta didik untuk melakukan

suatu kerja proyek selama pembelajaram dikelas, dan pada saat kegiatan penyelidikan yang berkelanjutan.”.

Dilihat dari teori para ahli tersebut, maka diambil kesimpulan karakteristik *Project Based Learning* yaitu melibatkan peserta didik dalam memecahkan dan menyelesaikan suatu permasalahan untuk memberikan pengalaman nyata, lalu memberikan sebuah pengalaman kepada peserta didik dalam membuat suatu proyek yang menghasilkan produk.

### **3. Sintaks Model *Project Based Learning***

Sintaks model *Project Based Learning* menurut Utami, Firosalia, dan Indri (2018, hlm. 541-552) dibagi menjadi 6 (enam) bagian yaitu: 1) Penentuan suatu proyek, peserta didik yang diberikan kesempatan untuk menentukan sebuah tema/topik proyek yang akan mereka kerjakan; 2) Perancangan suatu langkah-langkah untuk penyelesaian proyek, peserta didik yang merancang sebuah langkah-langkah kegiatan untuk menyelesaikan sebuah proyek, karena kegiatan ini yang berisi aturan dalam pelaksanaan tugas membuat proyek; 3) Penyusunan suatu jadwal untuk pelaksanaan proyek, peserta didik berkolaborasi bersama pendidik untuk menyusun suatu jadwal aktivitas yang disesuaikan dengan langkah-langkah yang akan dikerjakan seperti membuat sebuah timeline menyelesaikan proyek dan deadline penyelesaian proyek; 4) Penyelesaian sebuah proyek dan fasilitasi dan monitoring guru, peserta didik berkerja sama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan sebuah proyek seperti menyusun laporan untuk yang dipresentasikan berdasarkan penyelesaian sebuah proyek yang dirancang sebelumnya dengan pengawasan dan bimbingan seorang pendidik; 5) Penyusunan suatu laporan, peserta didik mempresentasi kan hasil dari proyek yang telah peserta didik kerjakan bersama temannya dan untuk sebagai penilaian bagi pendidik ; 6) Evaluasi terhadap hasil proyek, peserta didik bersama pendidik melakukan suatu refleksi pada akhir kegiatan pembelajaran atau selama aktivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman kepada peserta didik.

Pendapat lain dikemukakan oleh Gunawan, Stefanus dan Agustina (2018, hlm. 32-45) yang mengatakan “Sintaks *Project Based Learning* yaitu: 1)

Penentuan proyek, peserta didik memilih atau menentukan tema/topik yang berkaitan dengan tugas proyek yang akan dilakukan; 2) Menyusun rencana proyek, peserta didik merancang sebuah langkah-langkah untuk menyelesaikan kegiatan pembuatan proyek agar selesai dengan tepat waktu; 3) Menyusun jadwal proyek, peserta didik dan pendidik berkolaborasi untuk menyusun jadwal agar dapat menyelesaikan proyek dengan tepat waktu; 4) Monitoring, pendidik memberikan arahan atau sebagai mentor dalam kegiatan pembelajaran pembuatan proyek; 5) Publikasi hasil proyek, peserta didik mempresentasikan sebuah hasil karya peserta didik didepan kelas; 6) Evaluasi proses dan hasil proyek yang telah dibuat, peserta didik dan pendidik di akhir pembelajaran melakukan suatu refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek.”.

Ditinjau dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sintak *Project Based Learning* adalah sebuah penentuan proyek dan sebagai cara untuk menyelesaikan sebuah proyek yang peserta didik, lalu untuk mengevaluasi proses dan hasil proyek yang telah dibuat oleh peserta didik.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project Based Learning***

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yang dimiliki suatu model pembelajaran tersebut patut dimaksimalkan supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun kekurangan yang dimiliki oleh suatu model pembelajaran wajib diminimalisir dengan mencari suatu solusi terbaik supaya tujuan pembelajaran dapat tetap tercapai dengan baik.

##### **a. Kelebihan Model *Project Based Learning* (PJBL)**

Kelebihan model *Project Based Learning* menurut Mulyasa H. E (2017 hlm. 146) terdapat 6 (enam) kelebihan yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menjadi pembelajar yang aktif
- 2) Pembelajaran akan lebih interaktif atau lebih multiarah.
- 3) Pembelajaran menjadikan *student centered*.
- 4) Pendidik berperan sebagai fasilitator untuk peserta didik.
- 5) Mengembangkan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

- 6) Memberikan suatu kesempatan kepada peserta didik memajemen sendiri suatu kegiatan atau aktivitas untuk penyelesaian tugas sehingga melatih mereka untuk menjadi lebih mandiri.
- 7) Dapat memberikan suatu pemahaman konsep atau pengetahuan secara lebih mendalam kepada peserta didik.

Selanjutnya menurut Hayati (2019, hlm. 119) kelebihan *Model Project Based Learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat menemukan pengalaman baru yaitu membuat suatu proyek selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 2) Memudahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan membuat suatu produk.

Menurut Utami (2018, hlm. 543) menyebutkan bahwa kelebihan model *Project Based Learning* terdiri dari:

- 1) Memberikan pengalaman pada peserta didik dalam kondisi belajar yang menyenangkan.
- 2) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar.
- 3) Peserta didik dapat menghasilakn sebuah produk yang dapat mendorong dan mengembangkan kreativitas.

Adapun menurut Indrajati dan Ngazizah (2018, hlm. 113) menyebutkan “Kelebihan dari model *Project Based Learning* antara lain: 1) meningkatkan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, 2) meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik melalui presentasi hasil produk yang dibuat, 3) peserta didik dapat memahami konsep pada pembelajaran secara langsung.”.

Terdapat juga menurut Wulandari (2019, hlm. 22) menyatakan “Kelebihan model *Project Based Learning* antara lain: 1) dapat membantu peserta didik untuk menemukan solusi dalam penyelesaian masalah yang terjadi, 2) menciptakan suatu produk berdasarkan keadaan di lingkungan sekitar, 3) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki peserta didik sehingga kreativitasnya dapat meningkat.”.

Adapun kelebihan model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Abidin dalam Dewi, I Gusti dan I Ngh (2017, hlm. 1-10) yang mengatakan bahwa kelebihan dalam model pembelajaran *Project Based Learning* Terdapat 3 (tiga) kelebihan yaitu: 1) meningkatkan suatu motivasi belajar peserta didik; 2) meningkatkan suatu kemampuan untuk dapat memecahkan suatu masalah; 3) meningkatkan untuk dapat berkerja sama dengan kelompok; 4) meningkatkan suatu kemampuan untuk mengolah suatu sumber.

Berdasarkan para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan kelebihan *Project Based Learning* yaitu memberikan pengalaman yang baru bagi peserta didik, lalu memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan sebuah produk dan peserta didik juga dapat menghasilkan produk yang dapat mengembangkan kreativitasnya, lalu membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

#### **b. Kekurangan model pembelajaran *Project Based Learning***

Model *Project Based Learning* ternyata memiliki juga sebuah kelemahan menurut Surono (2019, hlm. 20) menyatakan “Kekurangan model *Project Based Learning* antara lain memungkinkan adanya peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok, dan adanya kekhawatiran peserta didik hanya akan menguasai satu topik tertentu yang dikerjakannya.”. Adapun menurut Natty, dkk (2019, hlm. 1086) menyatakan bahwa “Kekurangan model *Project Based Learning* antara lain membutuhkan pembelajaran yang komprehensif serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya.”.

Kelemahan dalam model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Wulandari (2019, hlm. 20) yang menyatakan bahwa “model *Project Based Learning* yaitu peserta didik yang kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran akan berdampak pada peningkatan kreativitasnya.” sedangkan menurut Nugraha, dkk (2019, hlm. 10) mengatakan “Kelemahan dari model *Project Based Learning* yaitu: memerlukan sebuah peralatan

yang lengkap untuk membuat proyek dan memerlukan banyak media dan sumber belajar.”.

Selanjutnya kelemahan pada model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Suci et al dalam Setiawan (2021, hlm 1881) yang mengatakan bahwa kelemahan model pembelajaran pjbl sulitnya mengkondisikan kelas, sehingga didalam kelas kurang kondusif dan peserta didik pun kesulitan dalam percobaan dan pengumpulan informasi yang mereka dapatkan, dan adanya kemungkinan peserta didik akan kurang aktif dalam dalam berkerja kelompok.

Selain itu, ada juga menurut Faizah (2015) yang mengatakan bahwa kelemahan dari model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pjbl harus memerlukan banyaknya waktu untuk dapat menyelesaikan suatu dan dapat membutuh suatu biaya yang cukup banyak dan untuk menyiapkan suatu alat dan suatu bahan dalam pembuatannya proyek tersebut.

Beberapa pendapat yang menjelaskan kelemahan model pembelajaran *Project Based Learning* tersebut, maka diambil kesimpulan kelemahan *Project Based Learning* dapat membuat peserta didik didalam kelompok kurang aktif, lalu kelemahannya juga memerlukan sebuah peralatan yang lengkap dan akan membutuhkan waktu yang lama bila peralatannya tidak lengkap dan membutuhkan biaya yang lumayan mahal.

## **B. JAWABAN TERHADAP RUMUSAN MASALAH NO 1**

Ditinjau dari kajian teori yang telah dijelaskan, model *Project Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran dengan menghasilkan sebuah proyek dan produk yang peserta didik buat serta *Project Based Learning* pun melibatkan peserta didik dalam pembuatan sebuah proyek dan produk yang dapat meningkatkan sebuah kreativitas peserta didik dalam setiap pembuatan proyek yang pesreta didik lakukan. Sejalan dengan pendapat Wulandari, dkk (2019, hlm. 20) menyatakan ”Model *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan pengetahuan konsep yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga dapat menjadi solusi dalam

menyelesaikan masalah yang terjadi melalui penemuan hal-hal yang dapat menciptakan suatu ide ataupun produk yang memiliki manfaat.” sedangkan perbedaan pendapat Mulyasa, H. E, dkk (2017, hlm. 140) menyebutkan “Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menggunakan suatu masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru berdasarkan pengalaman peserta didik dalam beraktivitas secara nyata.”.

Karakteristik *Project Based Learning* merupakan sebuah gaya belajar yang mendorong peserta didik untuk menguasai sebuah konsep pembelajaran dengan melibatkan mereka dalam penyelesaian masalah berupa proyek yang nyata. Maka dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* mempunyai karakteristik diantaranya melibatkan peserta didik dalam memecahkan dan menyelesaikan untuk memberikan pengalaman nyata, lalu memberikan sebuah pengalaman kepada peserta didik dalam membuat suatu proyek.

Pembelajaran dalam penerapannya, model *Project Based Learning* terdapat juga sintaks diantaranya 1) Penentuan proyek, peserta didik yang menentukan tema atau topik berkaitan dengan tugas proyek yang akan dilakukan; 2) Menyusun rancangan proyek, peserta didik merancang sebuah langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir peserta didik pengelolaannya; 3) Menyusun jadwal proyek, peserta didik melakukan semua kegiatan yang telah mereka rancang; 4) Monitoring, pendidik yang mengamati peserta didik dalam menyelesaikan sebuah tugas proyek yang telah diberikan; 5) Publikasi hasil proyek, peserta didik mempresentasikan sebuah hasil karya di depan kelas; 6) Evaluasi proses dan hasil proyek yang telah dibuat, peserta didik dan pendidik di akhir melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek.

Model pembelajaran *Project Based Learning* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Kelebihan dari model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu memberikan sebuah pengalaman peserta didik, lalu mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan kekurangan model *Project Based Learning* yaitu peserta didik memerlukan sebuah peralatan yang harus lengkap untuk membuat suatu proyek dan

memerlukan banyak media dan sumber belajarnya dan bila peserta didik yang kurang terlibat dalam sebuah kegiatan pembelajaran akan berdampak pada peningkatan kreativitas peserta didik. Mengatasi kekurangan tersebut maka sekolah harus menyediakan alat atau media untuk melengkapi proses pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* agar kreativitas peserta didik pun lebih meningkat.

Berdasarkan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka diambil kesimpulan model *Project Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang melibatkan langsung peserta didik dan membuat peserta didik untuk mandiri dalam menyelesaikan masalah secara individu atau kelompok dalam memberikan sebuah proyek.

### **C. PENGUATAN JAWABAN TERHADAP RUMUSAN MASALAH NOMOR 1**

Berdasarkan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang melibatkan langsung peserta didik dan membuat peserta didik untuk mandiri dalam menyelesaikan masalah secara individu atau kelompok dalam memberikan sebuah proyek.

Diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Natty, dkk (2019, hlm. 1087) yang menjelaskan bahwa “*Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mengarahkan peserta didik untuk bekerja secara mandiri ataupun berkelompok untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah yang berdasarkan informasi yang mereka dapatkan.”.

Kemudian model *Project Based Learning* mempunyai karakteristik yang menjadi ciri agar mudah membedakan dengan model pembelajaran yang lain. Karakteristik *Project Based Learning* yaitu melibatkan peserta didik dalam memecahkan dan menyelesaikan untuk memberikan pengalaman nyata, lalu memberikan sebuah pengalaman kepada peserta didik dalam membuat suatu proyek.

Pendapat di atas sejalan dengan Surya (2018, hlm. 45) yang menjelaskan karakteristik model *Project Based Learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik berperan sebagai motivator dan fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Memberikan suatu kesempatan pada peserta didik untuk membangun suatu pengetahuannya sendiri.
- 3) Melibatkan peserta didik untuk mencari sebuah informasi dan menemukan sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah.
- 4) Memberikan suatu pengalaman nyata kepada peserta didik tentang perencanaan suatu proyek.

Pernyataan tersebut sejalan dengan diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arisanti, Wa Ode Lidya, dkk (2016) yang menunjukkan dengan menerapkan model *Project Based Learning* peserta didik dapat menyelesaikan masalah dan mengatasi masalah yang sering terjadi dalam dunia nyata ketika peserta didik merasa apa yang dipelajari berhubungan dengan pengalaman sehari-hari peserta didik akan merasa termotivasi untuk mencari tahu lebih banyak.

Ditinjau dari keseluruhan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang memberikan peserta didik sebuah proyek yang menghasilkan sebuah produk dengan cara menyelesaikannya secara mandiri maupun secara kelompok dan model *Project Based Learning* juga mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, karena memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif lagi dalam setiap kegiatan pembuatan proyek yang mereka pilih sendiri.